

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tingkat risiko pada pekerja *Transfer Pump* dapat menunjukkan, dimana tingkat resiko pekerja Pengisian minyak ke tanki mobil lebih tinggi dari pekerja Operator takaran minyak, pada bagian kebocoran pipa. Hasil dari analisis sumber bahaya: Penguncian pipa yang tidak pas, Kualitas pipa yang tidak bagus, dan Sikap pekerja memiliki Risiko dari sumber bahaya yang ada di Pengisian Bahan Bakar Ketanki Mobil antara lain: Tumpahnya minyak, Tergores Penguncian pipa, Gangguan pernafasan, dan Kebakaran atau meledak. Hasil dari analisis terdapat satu (1) sumber bahaya memiliki level yang cukup tinggi yaitu kebocoran pipa, selanjutnya ada dua (2) sumber bahaya yang memiliki tingkat bahaya tergolong sedang yaitu penguncian pipa ketanki mobil yang tidak pas dan tidak menggunakan APD: *Safety Gloves* / sarung tangan, selanjutnya ada satu (1) sumber bahaya yang memiliki tingkat bahaya tergolong rendah yaitu tidak menggunakan masker

Hasil dari sumber bahaya pada Kelebihan memberikan muatan minyak memiliki resiko dari sumber bahaya yang ada di operator takaran pengisian minyak yaitu: Kepenuhan atau bisa menyebabkan ledakan dikarenakan kepenuhan mengisi tangki. Hasil dari analisis hasil terdapat sumber bahaya yang tingkat resiko tergolong “Sedang” yaitu: Kelebihan memberikan muatan minyak

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran atau saran perbaikan yang dapat diterapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Pengisian Bahan Bakar Ketangki Mobil

- a. Penyediaan pipa yang standar
- b. Menyediakan tempat khusus untuk barang-barang yang tidak terpakai
- c. Penyediaan APD untuk memenuhi kebutuhan semua pekerja
- d. Peraturan yang lebih ketat tentang penggunaan APD
- e. Penambahan pengaman pipa saat mengisi minyak ke tanki

2. Operator Takaran Pengisian Minyak

- a. Memberikan waktu istirahat yang lebih cukup untuk pekerja
- b. Penyediaan APD memenuhi kebutuhan seluruh pekerja
- c. Pembersihan kantor setiap selesai bekerja secara maksimal

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah yang sesuai. Namun penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan, yaitu:

1. Pengumpulan data observasi dan dokumentasi masih dipengaruhi oleh keakuratan hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti
2. Hasil analisis penilaian risiko didasarkan pada asumsi yang dibuat oleh peneliti dengan pengetahuan yang terbatas.